ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menggambarkan preferensi lansia di Surabaya dalam menggunakan media massa. Dipilihnya lansia sebagai subyek penelitian karena pada kategori usia tersebut terjadi perubahan yang kompleks oleh faktor penuaan. Peluang lansia mengakses media massa lebih besar dibandingkan dengan penduduk usia produktif karena terdapat penurunan kegiatan setelah usia enam puluh tahun, atau bagi lansia setelah pensiun. Penggunaan media massa oleh khalayak aktif mencerminkan ketertarikan dan kesukaan mereka (selektivitas).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *uses and gratification* berkenaan dengan khalayak aktif, *media exposure*, dan selektivitas khalayak media massa. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penarikan sampel menggunakan teknik sampling probabilitas yaitu *multistage cluster random sampling*. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan instrumen berupa kuesioner.

Dari analisis yang telah dilakukan, lansia melakukan selektivitas terhadap media dan isi media massa yang digunakan. Lansia memiliki preferensi terhadap media massa televisi, koran, radio, majalah, buku, dan tidak satupun memilih internet, rekaman suara, dan film. Mayoritas lansia Surabaya lebih menyukai (*prefer*) televisi sebagai media massa yang selalu digunakan. Durasi menonton televisi mayoritas lansia Surabaya adalah 3-≤ 4 jam. Pada televisi, mayoritas lansia menyukai stasiun RCTI dan format acara sinetron. Sinetron lebih banyak dipilih oleh lansia perempuan. Sedangkan lansia laki-laki lebih menyukai format acara berita. Lansia Surabaya mayoritas menonton televisi bersama keluarga dan biasa menonton televisi antara pk. 18.00-pk.21.00.

Kata kunci: preferensi, lansia, media.